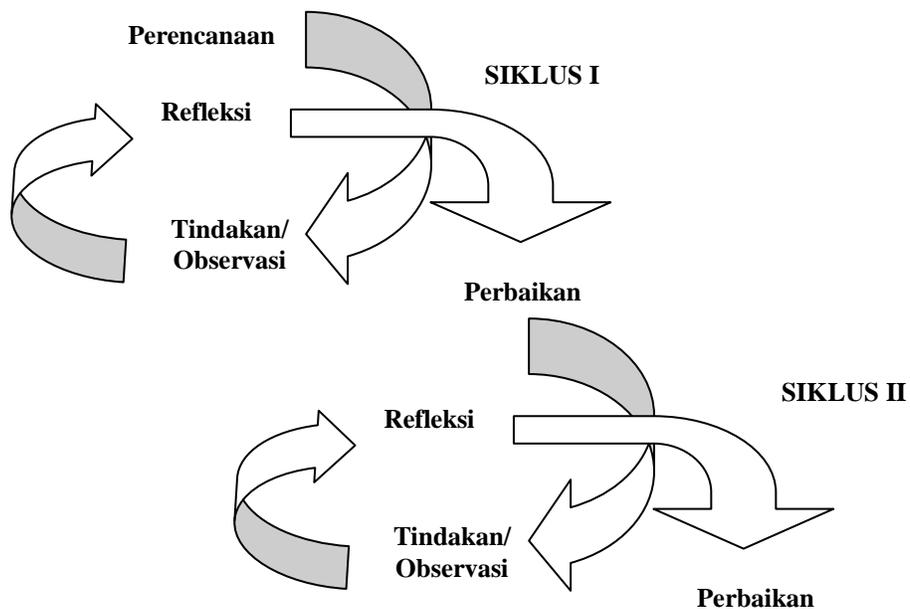


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih professional” (Suyanto, 1996).



Gambar 1. Diagram Alur Desain Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto: 2006)

Penjelasan alur Desain Penelitian Tindakan Kelas di atas adalah:

- a. Perencanaan awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
- b. Tindakan dan observasi, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan peran sebagai upaya mengetahui proses pelaksanaan tindakan metode pembelajaran yang diterapkan dalam hal ini adalah permainan kartu kata pada mata pelajaran Teknik Otomasi Industri. Dari hasil observasi ini didapatkan hasil dari focus masalah yang ingin dipecahkan yaitu masalah kreativitas siswa dan hasil belajar.
- c. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan atau lembar observasi yang diisi oleh pengamat.
- d. Perbaiki rencana, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Jika dalam siklus pertama tujuan penelitian belum tercapai maka dilanjutkan dengan siklus berikutnya dan seterusnya sampai tujuan penelitian terpenuhi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang menampilkan segala sesuatu yang terjadi secara alamiah, apa adanya tanpa manipulasi. Peneliti berhubungan langsung dengan subjek penelitian, data yang diperoleh berupa kata-kata dan lebih mementingkan proses dari pada hasil.

“Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah memiliki latar alamiah, manusia sebagai alat (*instrument*), metode kualitatif, analisis data secara induktif, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, dan adanya keabsahan data” (Moleong, 2002).

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kelas I SDN Berbeluk 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan yang merupakan salah satu institusi yang melaksanakan kegiatan pendidikan untuk satuan kurikulum SD.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas I SDN Berbeluk 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah diawali pra survei pada bulan Juni 2016.

C. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Nurul Zuriah (2007:116) mengemukakan bahwa populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian peneliti. Jadi, populasi penelitian dapat disimpulkan sebagai subjek penelitian yang mengenainya dapat diperoleh dari data yang dipermasalahkan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas I SDN Berbeluk 03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten

Bangkalan yang berjumlah 51 siswa yang dibagi dalam 3 kelas yaitu IA, IB, dan IC.

Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas maka IB sebagai subjek penelitian karena kelas tersebut memiliki masalah dalam menulis permulaan jumlah kelas siswa kelas I B adalah 17 orang siswa.

D. Sumber Data

Adapun data pada penelitian ini yaitu berupa: 1) langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan mengambil sumber data dari guru; 2) aktivitas siswa dengan mengambil sumber data dari siswa; dan 3) hasil belajar siswa dengan mengambil sumber data dari siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Berdasarkan instrumen pengamatan yang digunakan, maka peneliti melakukan observasi langsung dengan menggunakan observasi tidak terstruktur, (Sugiyono, 2009 : 205) yakni observasi yang tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa ramburambu pengamatan. Adapun rambu-rambu pengamatan dalam pelaksanaan observasi dapat dilihat dalam tabel yang berisi kisi-kisi pedoman observasi.

Tabel 3. Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa.

No	Indikator	Skor	Keterangan
1.	Perhatian	1, 2, 3, 4	4 : Sangat Baik 3 : Baik 2 : Cukup Baik 1 : Kurang Baik
2.	Kesenangan		
3.	Interaksi dengan guru		
4.	Keaktifan		

Berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah tersusun, maka langkah selanjutnya peneliti membuat daftar pedoman observasi rating scale.

2. Tes

Menurut Sukardi (2007:138) tes merupakan prosedur sistematis di mana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. Dalam tes telah direncanakan sesuai dengan pilihan hati dan pikiran subjek guna menggambarkan respons yang kemudian diolah oleh peneliti secara sistematis menuju suatu arah kesimpulan yang menggambarkan tingkah laku dari subjek tersebut. Tes merupakan pengumpul informasi adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelas.

Adapun instrumen yang digunakan peneliti adalah tes menulis sebuah karangan sederhana atau cerita. Tugas ini digunakan pada saat pre-tes dan post tes yang bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan. Berikut pedoman

penilaian mengapresiasi kemampuan menulis siswa Kelas I SDN Berbeluk
03 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

F. Teknik Analisis Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Data diperoleh dari observasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi “Menulis Permulaan dengan menggunakan alat peraga gambar” yang diambil menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Data aktivitas guru ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

2. Aktivitas Siswa

Data diperoleh dari siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, kemduain hasilnya dimasukkan dalam lembar observasi seperti pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Kelompok	Nama	Jenis Aktivitas				Skor Total	Skor (angka)	Kategori
		KA	IN	KS	P			

Keterangan:

1. KA = Keaktifan
2. IN = Inisiatif
3. KS = Kerjasama
4. P = Presentasi
5. Jenis aktivitas diisi dengan rentang skor 1-4

Untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran data yang sudah tercatat dalam lembar observasi aktivitas siswa dihitung rata-rata frekuensinya dengan menggunakan rumus seperti di bawah ini.

$$Skor (angka) = \frac{\sum \text{perolehan skor}}{16} \times 100\%$$

Sedangkan data selengkapnya hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran akan dipaparkan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Data Nilai Aktivitas Siswa

No	Rentang Skor	\sum Siswa	Kategori	\sum (%)
1	80-100		Baik	
2	60-79		Cukup	
3	0-59		Kurang	

No	Kriteria Keterampilan Menulis Permulaan	Menulis				
		1	2	3	4	5
1	Bentuk Tulisan					
2	Kebenaran Tulisan			√		√
3	Kebenaran Ejaan				√	
4	Kesesuain dengan gambar		√			

3. Hasil Belajar

Data awal siswa Kelas 1 SD Negeri Berbeluk 3 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan pada ulangan harian dengan kompetensi dasar Menulis permulaan (Sebelum Perbaikan) sebagai berikut:

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	DEILA NOVALIZA	40		√
2	FIKI MAULANA	80	√	
3	MOH. FAHMI ALI	40		√
4	USBENIYA	80	√	
5	ACHMAD FARHAT	70	√	
6	NADIFATUL MUAWWANAH	40		√
7	CHOIRUL AKBAR	50		√
8	LULU HERLINA	70	√	
9	MOHAMMAD ARIFIN	40		√
10	DODY AL FAIT	70	√	
11	AFRIANA ANAJIBAH	80	√	
12	LAZIMATUL ROGIBAH	40		√
13	ACH. CHOIRURROFIQ	70	√	
14	HOIRUL ANAM	50		√
15	NURUL HIDAYAH	50		√
16	DIKA ADITYA PRATAMA	60		√
17	FADHUL ROHMAN	70	√	
18	SULAMA	50		√
19	ROHMAH	50		√
20	DELITA ANDRIANA	90	√	
JUMLAH SKOR		1190	9	11
SKOR MAXIMAL		2000	$\frac{9 \times 100\%}{20}$ = 45%	$\frac{11 \times 100\%}{20}$ = 55%

Sumber: Daftar Nilai Kelas 1 SDN Berbeeluk 3 Semester I Tahun 2015/2016
Keterangan: Tuntas: Nilai Minimal 65

Dari data diatas memang perlu diadakann perbaikan sehingga kami mengadakan penelitian ini.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini untuk menentukan ada tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa pada setiap siklus, skor tes dari setiap siklus dibandingkan dengan KKM perseorangan dan klasikal. Skor yang diperoleh siswa

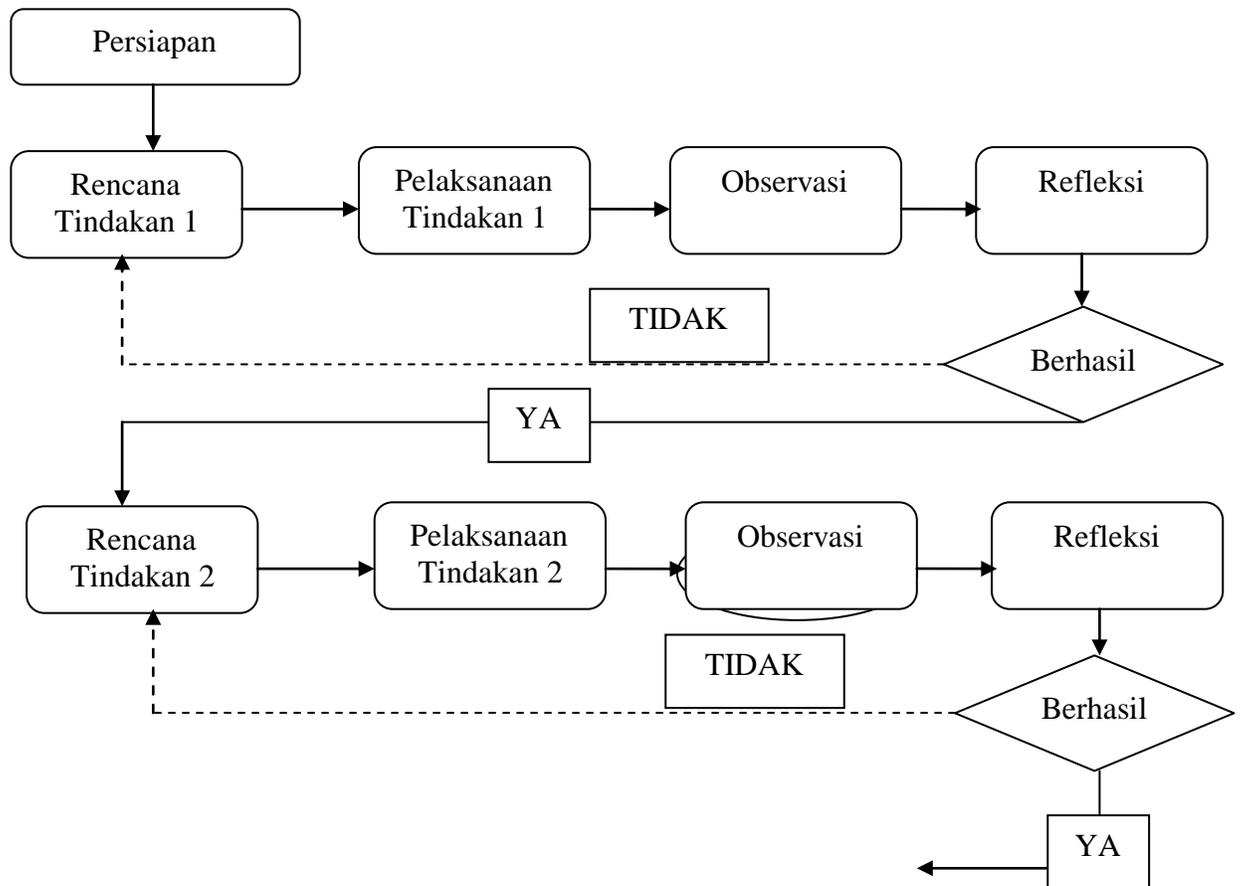
setiap akhir siklus selanjutnya dinyatakan dalam bentuk persentase yang menyatakan ketuntasan belajar secara klasikal. Menurut KKM SD Negeri Berbeluk 3 Kecamatan Arosbaya Kabupaten baangkalan bahwa:

- a. Secara perseorangan siswa telah tuntas belajar apabila daya serapnya 75% untuk siswa kelas 1, siswa dianggap mencapai ketuntasan minimal (KKM) apabila mencapai skor tes ≥ 75 .
- b. Secara klasikal dianggap tuntas belajar apabila telah mencapai 75% dari Σ siswa yang meencapai daya serap minimal 75%. Ketuntasan belajar secara klasikal dapat ditulis sebagai berikut.

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\Sigma \text{siswa yang memperoleh nilai} \geq 75}{\Sigma \text{siswa dalam kelas}}$$

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini menggunakan dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan sesuai model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2008) yang terdiri dari beberapa tahap yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) refleksi.



Gambar 3.1 Tahap-tahap Penelitian

1. Observasi dan Refleksi Awal

Berdasarkan hasil observasi, SD Negeri Berbeluk 3 Kecamatan Arosbaya Kabupaten bangkalan sudah menerapkan KTSP namun pada pelaksanaannya masih belum optimal hal ini dapat diketahui bahwa pembelajaran di kelas lebih sering menggunakan metode ceramah dan penugasan. Situasi kelas pada saat pembelajaran tidak terlalu aktif sehingga informasi hanya berjalan satu arah yaitu guru kepada siswa

2. Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Oktober 2016 dengan durasi waktu yaitu 2 x 35 menit (satu kali pertemuan)

a. Perencanaan

Instrumenn pada pembelajaran yang akan direncanakan meliputi lembar observasi aktivitas gu, lembar observasi aktivitas siswa, dan soal evaluasi. Rencana pertemuan ke-1 mengambil materi pokok “Menulis Kalimat sesuai Gambar” Rencana tindakan pertemuan ke-1 adalah sebagai berikut:

- a) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi menulis kalimat sesuai gambar, b) menyiapkan Lembar Kegiatan Siswa (LKS), c) membuat soal evaluasi d) menyiapkan alat/bahan/sumberbelajar yang diperlukan unntuk pembelajaran, dan ee) membuat lembar observasi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus I secara umum berjalan sesuai dengan persiapan yang tlah direncanakan. Mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir telah dilakukan dengan baik. Namun demikan masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru seperti mainan kertas, menggambar, berbincang-bincang dengan temanya, dan lain sebagainya.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan oleh guru dan dibantu oleh 1 orang observer selama pelaksanaan tindakan. Adapun yang menjadi fokus pengamatan adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis kalimat sesuai gambar selanjutnya data yang diperoleh dimasukkan ke dalam lembar observasi aktivitas guru.
2. Keaktifan siswa selama proses belajar mengajar
3. Pelaksanaan tes individual pada akhir siklus I atau akhir pertemuan.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan atau kelebihan-kelebihan dari pelaksanaan tindakan yang akan digunakan sebagai bahan refleksi untuk perencanaan pada siklus II. Semua data hasil observasi dimasukkan dalam lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh guru dan peneliti pada akhir siklus I. Hasil refleksi menjadi acuan dan penyempurnaan tindakan pada siklus II. Inti pembahasan adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis kelebihan dan kekurangan yang masih terdapat pada rancangan pembelajaran
2. Mendiskusikan perencanaan model selanjutnya
3. Menulis dan menyimpulkan semua data yang diperoleh

3. Siklus II

Pada dasarnya kegiatan pembelajaran pada siklus II tidak berbeda dengan siklus I. tetapi secara rinci, perencanaan pembelajaran pada siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I pada analisis data. Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu sama yaitu sebanyak 2 x 35 menit.